



PENERAPAN TEKNIK MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) DAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN 2 SURANADI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh
I Nengah Madeg
Guru SDN 2 Suranadi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SDN 2 Suranadi. Hal ini disebabkan pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher Centered*) dan teknik serta metode yang digunakan monoton. Guru biasanya hanya mengajar dengan metode ceramah saja, dan tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card Sort*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan tes. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,375 dengan ketuntasan klasikal 70,83% dan skor rata-rata aktivitas siswa 53 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II data hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yakni rata-rata 82,791 dengan ketuntasan klasikal 87,5% dan skor rata-rata aktivitas belajar siswa 58,5 dengan kriteria aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Teknik *Fish Bowl*, *Card Sort*, Hasil Belajar

PENDAHUALUAN

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien diukung oleh kemahiran guru mengatur strategi pembelajaran, salah Satu diantaranya adalah metode dan penggunaan alat bantu pembelajaran, adapun ciri-ciri metode dan alat bantu yang pembelajaran yang baik adalah : 1) Mengundang rasa ingin tahu siswa; 2) Menantang siswa untuk belajar; 3) Mengaktifkan mental, fisik, dan psikis; 3) Memudahkan guru belajar; 4) Mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan adalah rendahnya hasil Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika karena guru masih menggunakan cara mengajar biasa, penulis dibantu oleh teman sejawat mencoba mengadakan perbaikan pembelajaran

untuk mengetahui alternatif pemecahan –masalah dalam proses pembelajaran yang di lakukan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Pada pelaksanaan evaluasi di kelas IV SDN 2 Suranadi menunjukkan masih rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Matematika dengan Materi “Pengerjaan hitung campuran“ tercatat hanya 14 orang siswa dari 24 siswa yang berhasil mencapai nilai 60 % keatas, dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) semester 1 Tahun 2017/2018. Adapun penyebab siswa kurang menguasai materi pembelajaran antara lain : Kurang motivasi diri dalam belajar. Pemilihan metode yang kurang tepat. Pemberian tugas kurang jelas. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran cenderung pasif

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam belajar Matematika tergolong rendah. Untuk itu, dalam



penelitian ini penulis akan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card sort* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Suranadi . Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 36) menjelaskan ada bermacam teknik untuk mendapatkan keaktifan dalam belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yang dirasa peneliti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018?

Penulis melaksanakan penelitian ini untuk mengadakan perbaikan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui Penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dan *Card sort* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan bagi guru kelas bahwa pada pelajaran Matematika dapat menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dan *Card sort* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018”
2. Bagi Siswa
Meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar-mengajar dengan begitu hasil belajarnya pun meningkat.
3. Bagi Sekolah
Bertambahnya variasi teknik pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah serta mutu pendidikan pada umumnya.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran seringkali di samakan artinya dengan metode pembelajaran. Berikut ini beberapa ahli mengemukakan tentang teknik pembelajaran, yaitu Menurut

Gerlach dan Ely (Uno dan Mohamad, 2012: 7) teknik pembelajaran adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan atau di capai. Teknik pembelajaran juga dapat disebut sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode (Sanjaya, 2006: 127). Sejalan dengan Warsono dan Hariyanto (2013: 36) teknik pembelajaran adalah implementasi metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, merupakan kiat atau taktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran merupakan jalan, cara, atau taktik yang digunakan guru untuk menerapkan metode yang sudah di pilih dengan menyesuaikan materi, media, alat dan bahan, serta kondisi siswa, sebelum dimulainya proses belajar mengajar yang sudah dirancang dan diharapkan tercapai oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru atau pendidik untuk menerapkan suatu metode yang sudah disesuaikan dengan materi, metode teknik, media dan keadaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin dengan harapan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

B. Macam-macam Teknik Pembelajaran

Menurut R. Paulson dan Faust (Warsono dan Hariyanto, 2013: 34) teknik pembelajaran aktif individual dapat diterapkan dengan mudah karena misalnya saja tidak memerlukan pengaturan kembali ruang kelas, atau pengaturan terhadap aliran porses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik-teknik ini jika diimplementasikan, khususnya dapat memberikan umpan balik kepada instruktur/dosen/guru tentang pemahaman para siswa serta daya ingat mereka terhadap bahan ajar/materi yang baru saja diterangkan oleh dosen/guru. Teknik-teknik pembelajaran berikut ini tergantung kepada skenario pembelajaran yang dirancang oleh guru. Dan sebenarnya teknik tersebut dapat juga diterapkan dalam



pembelajaran kolaboratif ataupun pembelajaran kooperatif.

C. Teknik pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)

a) Pengertian Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)

Card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi (Hisyam Zaini, 2008: 50). Salah satu hal yang paling penting dalam metode *active learning* tipe *card sort* yaitu lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal dalam belajar dan untuk memahami materi pelajaran dengan pengalaman langsung. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 47) pembelajaran teknik pilah kartu ini merupakan pembelajaran yang menggunakan kartu indeks dan merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru. Sejalan dengan Silberman (2010: 149) pertukaran kartu merupakan strategi pintar untuk membantu kelompok ukuran sedang hingga besar agar berbagi ide dan pendapat tentang permasalahan yang anda (pendidik) inginkan untuk mereka diskusikan.

b) Ciri-ciri teknik pembelajaran pilah kartu (*Card Sort*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:

- (1) Menggunakan kartu indeks.
- (2) Bermain sambil belajar.
- (3) Pembelajaran menjadi menyenangkan bukan menegangkan.

c) Penerapan teknik pembelajaran pilih kartu (*Card Sort*), menurut Silberman (2010: 149) yaitu:

- (1) Memberi motivasi kepada siswa sekaligus semangat positif untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Menginformasikan pada siswa tentang materi yang akan di pelajari dan

menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/harapkan.

- (3) Sebelum memulai prosesnya, siapkan beberapa kartu indeks yang telah anda tulisi beberapa pertanyaan tentang isu penting atau masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang relevan dengan peserta.
- (4) Berikan dua kartu kosong kepada setiap peserta dimana mereka diminta untuk menulis pertanyaan singkat tentang permasalahan yang anda pilih. Doronglah mereka untuk jujur. Katakan bahwa pertanyaan tidak akan ditulisi nama.
- (5) Kumpulkan kartu-kartu dan kocok dengan kartu yang telah anda persiapkan. Kemudian secara acak bagikan kartu-kartu tersebut sebanyak tiga kartu ke setiap peserta. Katakan kepada mereka untuk memeriksa kartu-kartu tersebut dan mintalah mereka untuk mengaturnya berdasarkan yang paling disukai. Kemudian instruksikan kepada mereka untuk berkeliling ruangan menukar kartu dengan tujuan mendapatkan tiga kartu yang sangat mereka sukai. Hentikan setelah lima menit. (Jika beberapa peserta mengeluh tentang kartu yang saat itu mereka miliki, katakan kepada mereka, "pertolongan segera datang").
- (6) Aturlah semua orang dalam bentuk trio dan mintalah mereka untuk memilih tiga kartu yang mereka sukai sebagai kelompok. Mintalah mereka untuk mengeluarkan kartu yang tidak mereka sukai dan tempatkan kartu tersebut ditempat yang mudah diakses bagi setiap trio. Setiap trio dapat memeriksa kartu yang dikeluarkan untuk menemukan kartu yang lebih mereka sukai daripada yang mereka punyai. Hentikan setelah sepuluh menit.
- (7) Ajaklah setiap kelompok untuk memberikan laporan singkat tentang pertanyaan yang telah mereka pilih.
- (8) Buatlah seluruh kelompok merefleksikan berdasarkan persamaan



dan perbedaan pandangan diantara kelompok.

D. Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*)

a) Pengertian Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*)

Warsono dan Hariyanto (2013: 43) teknik ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) adalah salah satu teknik pembelajaran aktif individual dengan menggunakan kartu indeks yang nantinya akan diisi dengan sebuah pertanyaan oleh siswa (bisa dijadikan PR) kemudian akan dikumpulkan dalam akuarium dan akan dijawab oleh siswa yang lain. Sedangkan menurut Silberman (2010: 141) *Fish Bowl* ini merupakan bentuk diskusi dengan bagian dari kelompok membentuk lingkaran diskusi dengan peserta lain yang membentuk lingkaran disekitar kelompok diskusi. Sejalan dengan Buchari Alma (2014: 72) Metode *Fish Bowl* merupakan kumpulan beberapa orang peserta yang dipimpin oleh seorang ketua mengadakan diskusi untuk mengambil suatu keputusan. Tempat duduk diatur berupa setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. Kelompok pendengar untuk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang ada pada sebuah mangkuk (*Fish Bowl*).

b) Ciri-ciri Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:

- (1) Menggunakan kartu indeks.
- (2) Terdapat variasi tempat duduk.
- (3) Guru dapat memiliki lebih banyak bank soal.
- (4) Membuat siswa aktif belajar di sekolah dan di rumah karena sewaktu-waktu bila waktu tidak cukup pertanyaan dapat dibuat dirumah.
- (5) Pembelajaran menjadi menyenangkan.

c) Kelebihan dan kekurangan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)

- (1) Kelebihan Teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
 - (a) Siswa menjadi aktif baik di sekolah maupun di rumah.

- (b) Melatih siswa untuk berpikir kritis.
 - (c) Siswa berani untuk tampil atau unjuk diri apalagi dengan perbedaan pendapat yang bervariasi.
 - (d) Poses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
 - (e) Melatih hubungan sosial dengan teman sejawat.
 - (f) Melatih siswa untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik saat orang lain sedang menyampaikan pendapatnya.
 - (g) Secara tidak langsung terdapat variasi tempat duduk.
 - (h) Setiap kelompok memiliki pencatat hasil diskusi.
 - (i) Guru banyak memiliki bank soal dari kumpulan kartu indeks yang sewaktu-waktu dapat digunakan.
- (2) Kekurangan Teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
- a) Jika tidak diselingi dengan teknik lain maka siswa akan merasa bosan dengan teknik yang ini-ini saja.
 - b) Jawaban siswa terkadang ngelantur atau tidak sesuai dengan harapan.
 - c) Hanya siswa yang suka berbicara dominan yang akan mengungkapkan pendapatnya.
 - d) Bagi guru yang belum menguasai kelas maka ini akan memakan waktu yang sangat lama. Ditambah dengan siswa yang tidak bisa diatur.
 - e) Dalam teknik ini diharapkan guru harus terampil dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan tepat.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif



menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Susanto, 2013: 5).

Menurut Gagne (Suprijono, 2014: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Sedangkan menurut Bloom (Suprijono, 2014: 6) mengemukakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Domain afektif adalah sikap menerima, memberikan respon, menilai, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

F. Karakteristik Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Sebagai salah satu mata pelajaran wajib dari jenjang pelajaran dasar hingga pelajaran tinggi, Pelajaran Matematika memuat kajian komprehensif akan peran dan fungsi Matematika dalam kehidupan modern yang pluralistik dan *turbulent*. Kehidupan untuk masa depan yang disadari dari penghayatan akan kehidupan masa kini dan masa lalu. Pola pewartaan Pelajaran Matematika bertumpu pada pencapaian yang diformulasikan dengan dasar-dasar sains agar peserta didik mampu berpikir kritis dalam menghadapi perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Depdiknas, 2004:2-3).

G. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran penggunaan berbagai teknik, haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja hendaknya melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa yang dikembangkan oleh guru itu sendiri. Jadi, siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan teknik belajar mengajar

ini menekankan pada siswa bagaimana belajar dan bagaimana mengelolanya, sehingga dapat dipahami oleh siswa itu sendiri. Sebagaimana yang ditemukan dalam observasi awal penelitian ini bahwa hasil belajar pada kelas IV SDN 2 Suranadi pada pembelajaran Matematika masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut dengan menerapkan teknik (*fish bowl*) dan *Card sort*.

Dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dan *Card sort* di harapkan membuat siswa lebih aktif dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran baik disekolah dan dirumah sehingga menjadi lebih kondusif dan efektif. Maka diharapkan pada kondisi akhir penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar melalui teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dan *Card sort*.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya (Arikunto, 2006). Setelah mengetahui dari pengertian landasan teori tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika Teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan *Card sort* diterapkan secara optimal maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Suranadi .

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Suranadi yang terletak di jalan Kuang Mayung Dusun Kuang Mayung Desa Suranadi. Alasan memilih lokasi ini yaitu karena sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Suranadi memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap pelajaran Matematika yang disebabkan materinya luas sehingga hasil belajarnya pun rendah, penggunaan media yang monoton dan tidak variatif sehingga para siswa tidak memiliki daya tarik terhadap materi/pelajaran Matematika dan kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang ada disekolah tersebut.



Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Subyek dan Observer Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Suranadi yang berjumlah 24 anak, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan latar ekonomi yang heterogen. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai observer adalah teman sejawat sedangkan peneliti berperan sebagai pelaksana.

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Harapan

Hasil belajar Matematika dalam penelitian ini adalah nilai siswa kelas IV SDN 2 Suranadi yang di peroleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika pada materi Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).

2. Definisi Operasional Variabel Tindakan

Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) adalah teknik pembelajaran dengan menggunakan media kartu indeks, dimana ini merupakan salah satu teknik guru untuk membuat siswa tetap belajar di sekolah dan di rumah yang akan dilaksanakan di Kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) yaitu guru membawakan materi sekaligus membagikan kartu indeks kepada semua siswa. (jika materi luas ini bisa dijadikan PR, dengan cara meminta siswa harus membuat pertanyaan pada kartu indeks) kemudian guru membagi 4-5 kelompok secara heterogen dan memberikan kartu indeks secara acak yang sudah berisi pertanyaan untuk mereka persentasikan didepan kelas ini dilakukan secara bergilir. Jika ada yang belum mengerti guru dan siswa dapat membahas secara bersama-sama.

D. Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan minimal dalam 2 siklus. Dimana pada setiap siklus meliputi empat tahapan proses, yaitu tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang diperoleh siswa dengan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*). Metode pengumpulan data ini antara lain sebagai berikut: observasi, dokumentasi dan tes.

F. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Lembar Observasi

Tujuan penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam pengumpulan data adalah untuk memperoleh data aktivitas guru dan data aktivitas siswa. Tahap observasi ini juga perlu dilakukan karena adanya data-data yang mendukung penelitian. Data tersebut diamati dengan menggunakan lembar penilaian observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis lembar observasi yaitu:

- Lembar observasi aktivitas guru
- Lembar observasi aktivitas siswa

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*). Jenis soal yang digunakan berupa tes pilihan ganda (*Multiple Choice*) berjumlah 10 soal dalam setiap siklus.

G. Tehnik Analisis Data

- Teknik analisis data hasil belajar siswa
- Teknik analisis aktivitas guru dalam pembelajaran



3. Teknik analisis aktivitas belajar siswa

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil belajar Matematika siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 85%.
2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*). Aktivitas belajar siswa minimal aktif.
3. Aktivitas guru minimal berada pada kategori baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Siklus I

Kegiatan Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2017 selama 3×35 menit dengan membahas materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*), pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2017 selama 3×35 menit dengan memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*), memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang terakhir memberikan soal Evaluasi pada Siklus I. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk tertulis sebanyak 10 butir soal pilihan ganda. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan berdasarkan teknik

mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).

- 2) Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas guru.
- 3) Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Tersedianya alat dan bahan untuk membantu proses belajar mengajar tentang materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- 5) Tersedianya Lembar Kerja Kelompok (LKK), LKS yang harus diselesaikan oleh siswa dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).

b. Pelaksanaan Kegiatan

Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*). pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SDN 2 Suranadi tahun pelajaran 2017/2018 untuk melihat tingkat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

c. Observasi

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas guru sebesar 12 dan pada pertemuan II sebesar 13 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 25 dan rata-rata aktivitas yang diperoleh adalah 12,5. Hal ini berarti aktivitas guru berada pada interval skor $10,5 \leq M < 13,5$ yang termasuk dalam kategori baik.

- 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa



Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 51 dan pada pertemuan II sebesar 55 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 106 sehingga rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 53. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor $37,5 \leq M < 52,5$ yang termasuk dalam kategori cukup aktif. Hasil ini belum memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

d. Evaluasi

Adapun untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang membahas materi “Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia” dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), maka pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu dengan memberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal kepada siswa secara tertulis. Evaluasi Siklus I dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2017. Hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 70,83%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dari 24 siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 7 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata sebesar 75,375. Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum menunjukkan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal $\geq 85\%$ maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, baik dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas maupun hasil evaluasi materi “Operasi Bilangan Bulat” dalam hal ini aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup aktif.

Oleh karena itu, refleksi dilakukan untuk memperbaiki

kekurangan-kekurangan yang terjadi dan selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan maupun penyempurnaan dalam siklus berikutnya. Setelah melihat hasil observasi maupun hasil evaluasi siswa, terlihat hasil yang belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilanjutkan di Siklus II untuk memperbaiki kekurangannya pada Siklus I yang belum berhasil serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Deskripsi Data Siklus II

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan berdasarkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).
- 2) Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas guru.
- 3) Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Tersedianya alat dan bahan untuk membantu proses belajar mengajar tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 5) Tersedianya Lembar Kerja Kelompok dan LKS yang harus diselesaikan oleh siswa dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*).

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan tambahan perbaikan-perbaikan hasil refleksi pada Siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II hampir sama



dengan Siklus I. Pada Siklus II ini pelaksanaan kegiatan mengalami perbaikan dari Siklus I karena pada Siklus II ini siswa mulai terbiasa dan mulai memahami kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan. Guru juga lebih intensif dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok serta lebih kreatif dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dan bekerjasama serta membantu antar anggota kelompoknya.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I diperoleh skor aktivitas guru sebesar 17 dan pada pertemuan II sebesar 18 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 35 dan rata-rata aktivitas yang diperoleh adalah 17,5. Hal ini berarti aktivitas guru berada pada interval skor $13,5 \leq M \leq 18$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

3) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 57 dan pada pertemuan II sebesar 60 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 117 sehingga rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 58,5. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor $52,5 \leq M < 67,5$ yang termasuk dalam kategori aktif. Hasil ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

d. Evaluasi

Adapun untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran materi “operasi bilangan bulat” dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*), maka pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu dengan memberikan soal pilihan

ganda yang berjumlah 10 soal. Evaluasi Siklus II dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2017. Hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dari 24 siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata sebesar 82,791. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah menunjukkan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.

e. Refleksi

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan tindakan yang lebih baik dibandingkan pelaksanaan pada Siklus I. Perbedaannya terletak pada tindakan guru dalam membuat kesepakatan bersama sebelum memulai pembelajaran yaitu seluruh siswa harus mentaati aturan yang telah disepakati jika ada yang melanggarnya maka akan diberikan sanksi atau hukuman, dengan hal ini siswa lebih tertib dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga siswa mulai terbiasa dan mulai memahami kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan, karena kegiatan yang harus mereka lakukan hampir sama dengan kegiatan yang pernah dilakukan pada Siklus I, guru juga lebih intensif dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok serta lebih kreatif dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dan bekerjasama serta membantu antar anggota kelompoknya. Adapun dengan perbaikan pelaksanaan tindakan ini jumlah siswa yang tuntas lebih meningkat dari 70,83% pada Siklus I menjadi 87,5% pada Siklus II.

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara keseluruhan pada Siklus II ini, maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Oleh karena itu, jika dilihat dari pencapaian indikator penilaian, pencapaian keberhasilan baik secara kualitatif maupun kuantitatif telah



mengalami peningkatan sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai, yang semula indikator keberhasilan hasil belajar Matematika siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70,83% meningkat menjadi 87,5%.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 2 Suranadi tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl* dan pilah kartu (*Card Sort*)). Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang telah ditetapkan dari awal yaitu dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi yang dilanjutkan dengan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Adapun ringkasan dari hasil Siklus I dan Siklus II, yang memuat nilai presentasi siswa, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru dapat dilihat bahwa pada Siklus I aktivitas belajar siswa termasuk kategori cukup aktif dengan skor total 53, aktivitas guru termasuk kategori baik dengan skor total 12,5, dan jumlah siswa yang tuntas 17 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 70,83%. Pada siklus ini, skor aktivitas siswa belum mencapai kategori aktif dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu skor aktivitas menunjukkan kategori aktif serta 85% nilai siswa ≥ 75 .

Selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau pada Siklus II. Proses pembelajaran pada Siklus II, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dari total skor 53 menjadi 58,5 dan berkategori aktif, begitu halnya dengan skor rata-rata aktivitas guru dari 12,5 menjadi 17,5 dan berkategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa dari persentase 70,83% menjadi

87,5%. Hal ini menunjukkan penelitian berhasil sesuai dengan indikator ketercapaian. Keberhasilan dari penelitian ini tentunya tidak terlepas dari peran guru yang melakukan refleksi dengan baik, sehingga penelitian ini berhasil dengan hasil yang memuaskan di Siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dibuktikan bahwa penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 2 Suranadi tahun pelajaran 2017/2018 maka hipotesis tindakan diterima.

P E N U T U P

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Suranadi, dimana pada Siklus I memperoleh skor sebesar 53 yang berkategori cukup aktif meningkat menjadi 58 yang berkategori aktif pada Siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru yang dapat dilihat dari data pada Siklus I memperoleh skor sebesar 12,5 yang berkategori baik meningkat pada Siklus II menjadi 17,5 dengan berkategori sangat baik.

Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Suranadi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang pada Siklus I mendapat persentase sebesar 70,83% meningkat menjadi 87,5% pada Siklus II.

Saran

1. Bagi siswa kelas IV SDN 2 Suranadi diharapkan dalam pelaksanaan



- teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan atau arahan guru selama proses pembelajaran serta ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dan pilah kartu (*Card Sort*) dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang dicapai dapat bermanfaat bagi siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika.
2. Bagi guru kelas kelas IV SDN 2 Suranadi sebaiknya menggunakan berbagai metode, teknik, media pembelajaran khususnya dalam hal ini yang mendukung terlaksananya pembelajaran Matematika di kelas sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung lebih menarik dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga harus memberikan pengayan kepada siswa yang nilainya masih di bawah KKM, agar siswa tersebut mencapai kompetensi yang belum dicapai.
 3. Bagi pihak sekolah diharapkan agar hasil penelitian ini digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Matematika dan agar digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran di kelas IV SDN 2 Suranadi.
- [5] Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [7] Uno, B Hamzah dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Alma, Buchari, dkk. 2014. *Guru Professional*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- [4] Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta Barat: Indeks.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN